



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# IJA LERENGHU? Di mana Sepedaku?

Penulis : Kevin Sunaryo Sinaga

Ilustrator: M. Faiz



B2  
Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Simalungun dan Bahasa Indonesia

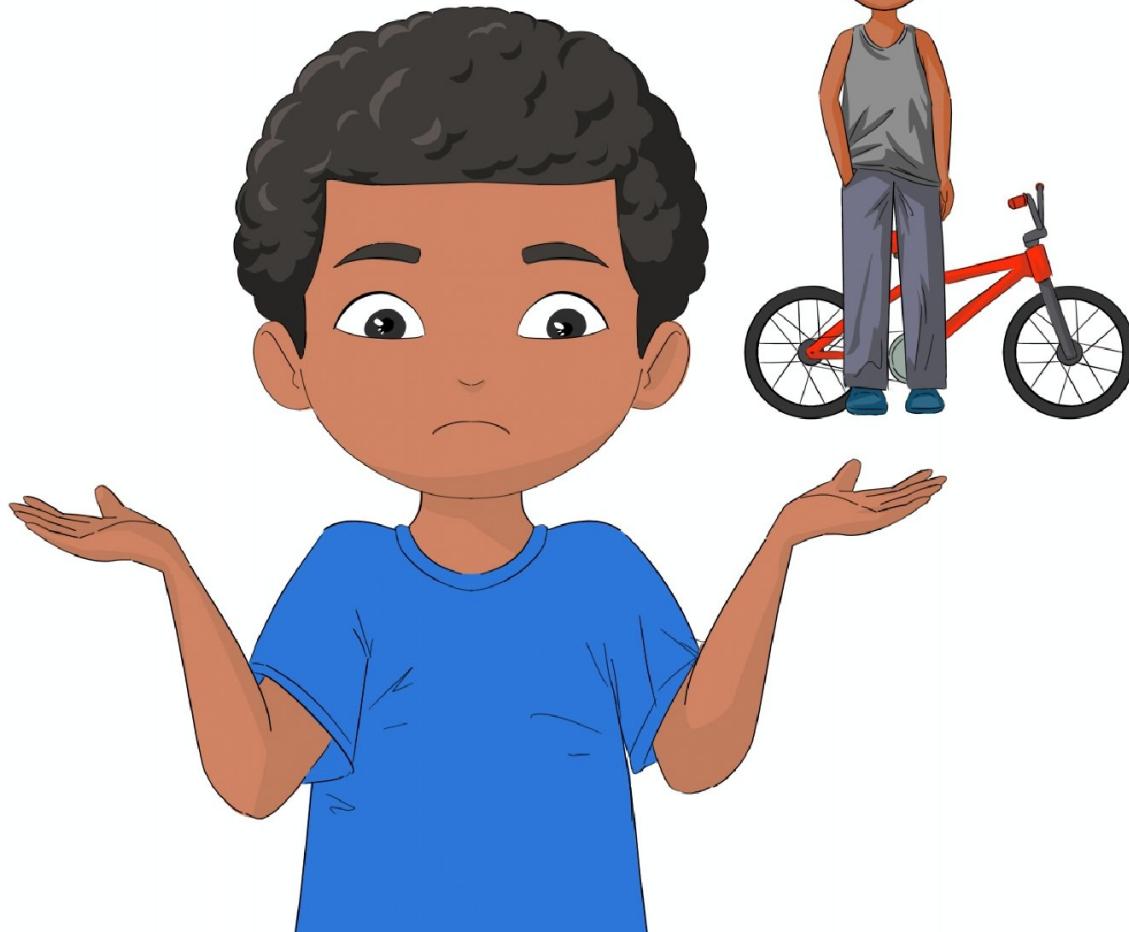


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# I JA LERENGHU? Di mana Sepedaku?

**Penulis** : Kevin Sunaryo Sinaga

**Ilustrator:** M. Faiz



**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Simalungun dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia**  
**Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**I ja Lerenghu?**

**Di mana Sepedaku?**

Dalam Bahasa (Daerah) Simalungun dan Bahasa Indonesia

|                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| <b>Penulis</b>          | : Kevin Sunaryo Sinaga            |
| <b>Ilustrator</b>       | : M. Faiz                         |
| <b>Penelaah</b>         | : Jheni Yusuf Saragih             |
| <b>Penanggung Jawab</b> | : Hidayat Widiyanto               |
| <b>Penyelia</b>         | : Nofi Kristanto                  |
| <b>Penyelaras Akhir</b> | : Yolferi                         |
| <b>Penerjemah</b>       | : Kevin Sunaryo Sinaga            |
| <b>Penyunting</b>       | : Chairani Nasution               |
| <b>Produksi</b>         | : Muhammad Toha<br>Retno Andriani |
| <b>Penata Letak</b>     | : Mahyudin                        |

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara  
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan  
Laman: [balaibahasasumut.kemdikbud.go.id](http://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id)

Cetakan Pertama, 2024

**ISBN 978-623-504-731-7**

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,  
vi, 25 hlm: 21 X 29,7 cm.



## Kata Pengantar

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara**

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

# Sekapur Sirih

Sepeda adalah kendaraan yang istimewa. Sepeda bisa membawa kita menjelajahi lingkungan di sekitar kita. Saat kita mengayuh pedalnya, kita bisa merasakan angin segar menyentuh wajah.

Tahukah kalian bahwa mengendarai sepeda memiliki banyak manfaat? Selain menyenangkan, bersepeda juga bisa membuat tubuh kita menjadi lebih sehat dan kuat. Kita bisa menjadi lebih ceria karena bersepeda dapat membantu menghilangkan rasa bosan.

Tidak hanya itu, sepeda juga alat transportasi ramah lingkungan, lo! Dengan bersepeda, kita ikut membantu menjaga bumi kita tetap bersih dan hijau karena sepeda tidak menghasilkan polusi. Jadi, dengan bersepeda, kita juga menjadi pahlawan lingkungan!

Melalui buku ini, kita akan belajar lebih banyak tentang sepeda, cara merawatnya, dan tentu saja, cara bersepeda yang aman. Mari kita mulai petualangan ini bersama-sama!

Selamat membaca dan selamat berpetualang dengan sepeda!

Medan, Juni 2024  
Kevin Sunaryo Sinaga

# Daftar Isi

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar                         | iii |
| Sekapur Sirih                          | iv  |
| Daftar Isi                             | v   |
| <i>Ija Lerenghu?/Di mana Sepedaku?</i> | 1   |
| Biodata Penulis                        | 25  |

# *Membaca itu asyik!*



*Patar aim aulang tahunni si Juan.*

Besok hari ulang tahun Juan.



*Si Juan mamberehkon  
ontangan bani  
hasomanni Juan.*

Juan memberi  
undangan kepada  
teman-teman Juan.



*Bapa pakon inang mamboli hadiah lereng bani si Juan.  
Bapa pakon inang mamasanghon pita bani lereng ai.*

Ayah dan ibu membeli hadiah sepeda untuk Juan.  
Ayah dan ibu memasang pita pada sepeda itu.

# TOKO SEPEDA



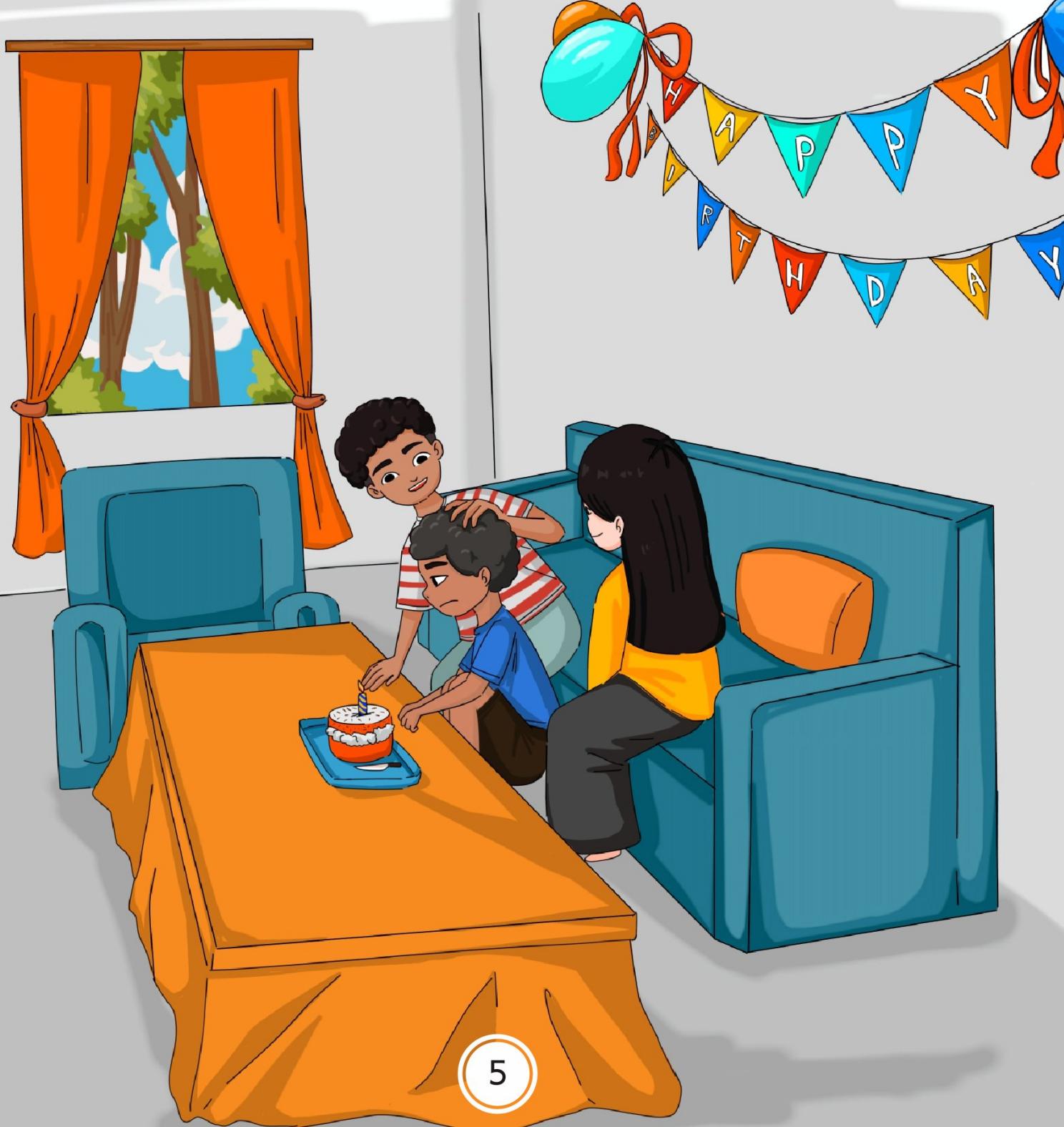
*Patarni, Bapa, inang, pakon si Juan hebas laho marpesta  
ulang tahunni si Juan.*

Keesokan harinya, Ayah, ibu, dan Juan bersiap-siap  
merayakan ulang tahun Juan.



*Tai, sada pe lang adong na roh hasomanni si Juan.*

Ternyata, tidak ada satu pun teman Juan yang datang.



*Dob manompul lilin, bapa mangarahkon si Juan  
laho hu laman.*

Setelah Juan meniup lilin, ayah mengajak Juan untuk pergi keluar rumah.



*Tarsonggot si Juan,  
Marlintun ma si Juan janah naek hu lereng.*

*Juan terkejut.  
Juan berlari dan naik ke sepeda.*



*Inang pe mandilo si Juan laho marurup mangan.*

Ibu memanggil Juan untuk makan bersama.





*Dobhonsi mangan, sihol ma usei si Juan laho marlereng.*

Selesai makan, Juan ingin bermain sepeda lagi.



*Lerengni si Juan magou!*

*Sepeda Juan hilang!*



*Tangis ma si Juan.  
Gobir bapa pakon inang.  
Halut ma bapa, inang, pakon si Juan  
manorihi lerengni si Juan ai.*

Juan menangis.  
Ayah dan ibu Juan panik.  
Semua sibuk mencari sepeda Juan.



*Iidah si Juan ma adong hortas na martulishon,  
“Domma hubuat lerengmu, irikhon ma tudu-tudu  
na hubere!”*

Juan melihat kertas bertuliskan, “Aku mengambil sepedamu, ikutilah petunjuk yang kuberikan!”



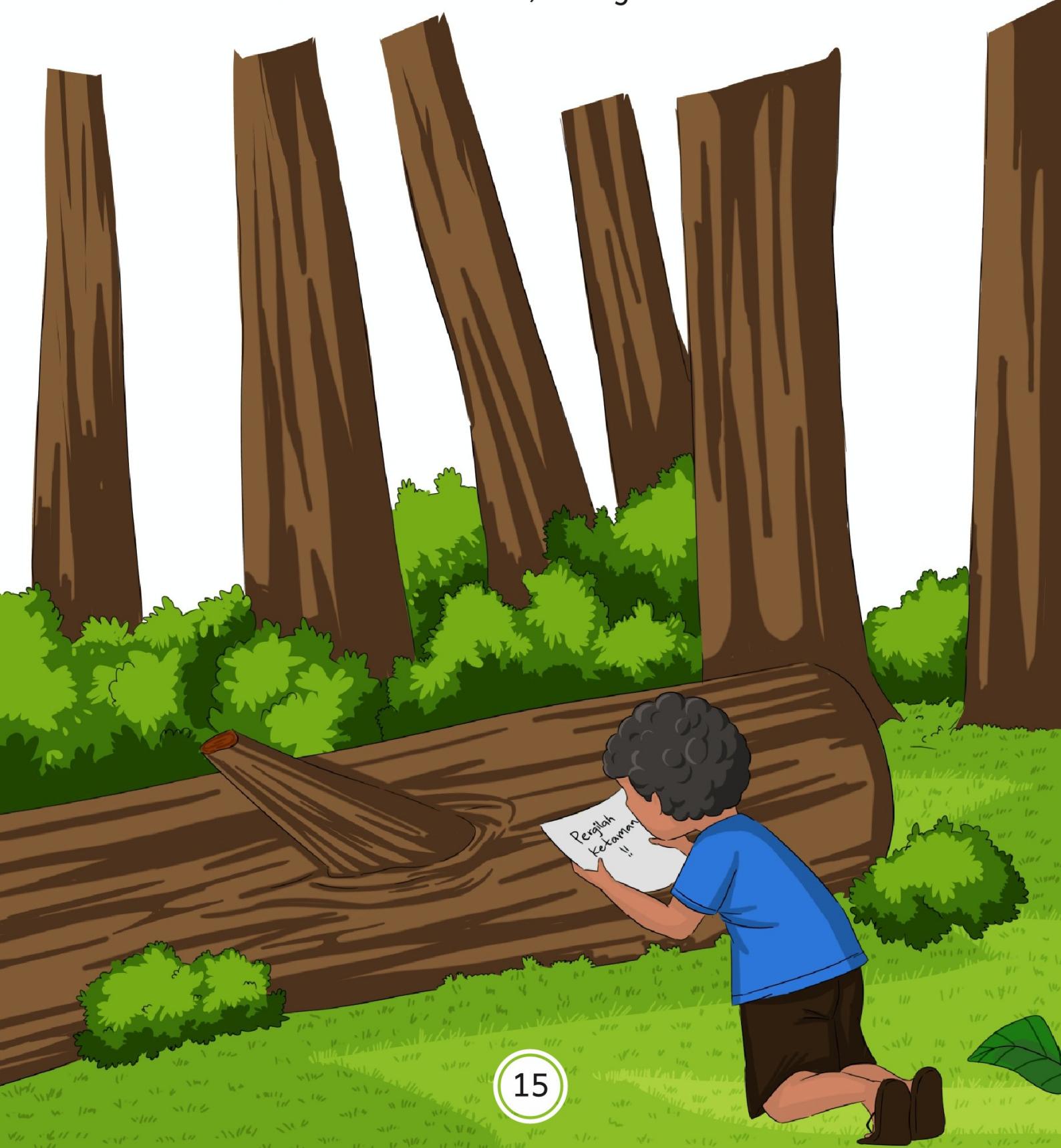
*Tudu-tudu na parlobei mangarahkon si Juan  
laho hu taman i pudini jabu.*

Petunjuk pertama mengarahkan Juan untuk  
pergi ke taman belakang rumah.



*I toruhni hayu na banggal, si Juan mandapothon hortas.  
Hortas ai martulishon, “Laho ma hu taman!”*

Di bawah kayu besar, Juan menemukan kertas.  
Kertas itu bertuliskan, “Pergilah ke taman!”



*Manggila ma si Juan janah tariluh.*

Juan marah sambil meneteskan air mata.



*Bani hortas ai, isuru ma si Juan laho hu taman.  
I bagas pusokni uhur, si Juan pe laho hu taman.*

Di kertas itu, Juan disuruh pergi ke taman.  
Juan pergi ke taman dengan hati sedih.



*Dob ondos i taman, si Juan mangidah hasomanni i jai.  
Iapus si Juan ma iluhni.*

Sampai di taman, Juan melihat teman-teman Juan di sana.  
Juan menghapus air matanya.



*Inang pe adong do i taman.  
Si Juan mangidah tulisan, “Selamat Ulang Tahun Juan!”*

*Di taman juga ada ibu.  
Juan melihat tulisan, “Selamat Ulang Tahun Juan!”*



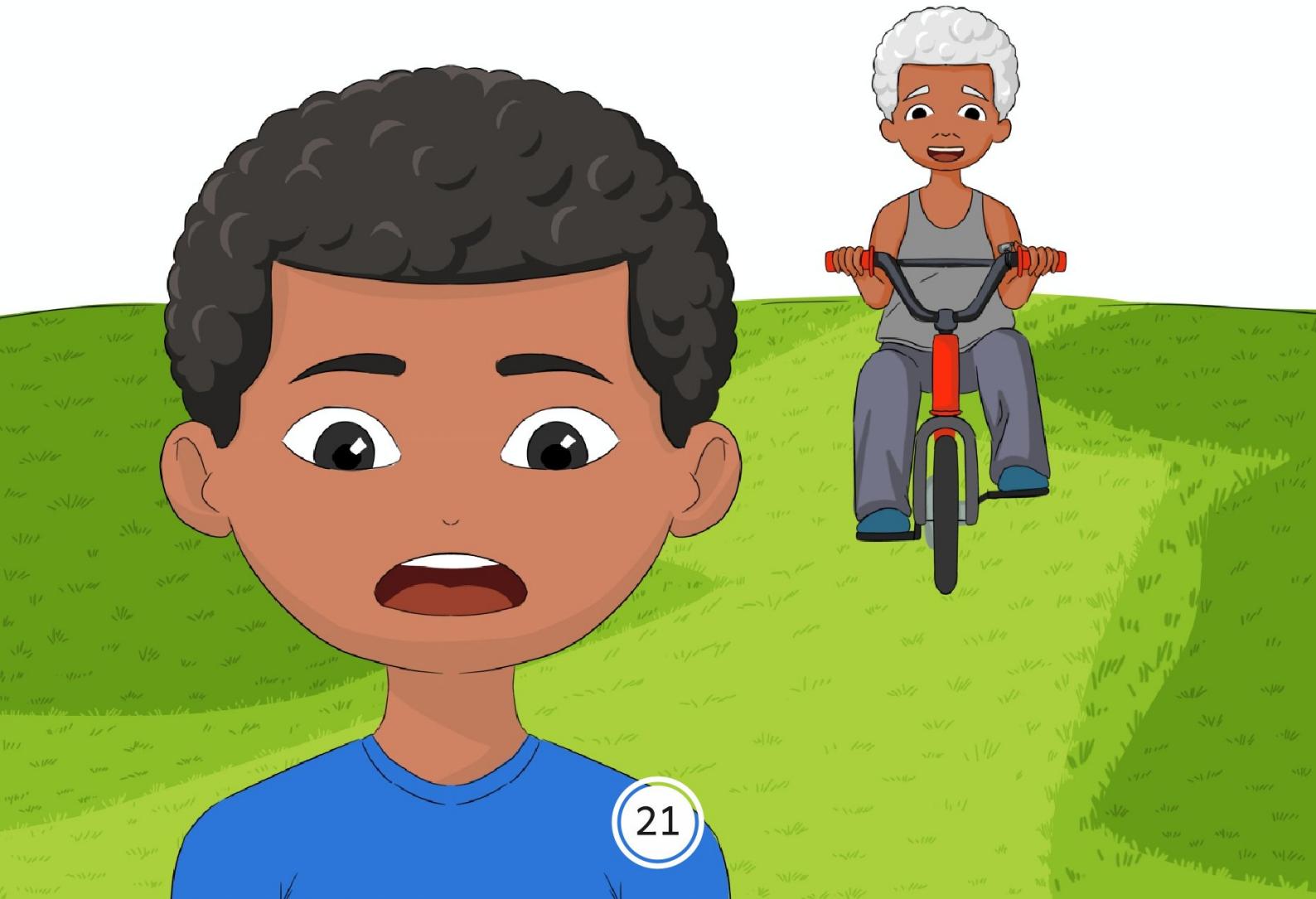
*Himong uhurni si Juan halani lang dong ididah lerengni ai.*

Juan bingung karena tidak melihat sepedanya di sana.



*Hun pudini si Juan, roh ma ompungni si Juan marlereng.  
Tarsonggot ma si Juan.*

Dari arah belakang, kakek Juan datang naik sepeda.  
Juan kaget.



*Marlintun ma si Juan mandapothon ompungni.  
Hapeni, lerengni si Juan!*

Juan berlari ke arah kakeknya.  
Ternyata itu sepeda Juan.



*Ibere ompung ma lereng ai hubani si Juan.*

Kakek memberikan sepeda itu kepada Juan.



*Hapeni, Ompung pakon na matorasni si Juan domma manriah laho mambere songgot-songgot. Haganupan mamestahon ulang tahunni si Juan usei pakon riahni uhur.*

Ternyata, kakek dan orang tua Juan sudah berencana memberikan kejutan. Semua kembali berpesta, merayakan ulang tahun Juan dengan bahagia.



# Profil Penulis



**Kevin Sunaryo Sinaga**, lahir 03 November 2003 di Desa Bahapal Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun. Seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan. Anak ke 5 dari pasangan J. Sinaga dan R. Purba. Ini adalah cerita pertama yang Ia tulis.

# Profil Ilustrator



**M. FAIZ** - Lelaki kelahiran 2005 ini sering disapa paiz, saat ini ia sedang mengembangkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Medan. Menggambar adalah bagian dari hidupnya. Dengan menggambar ia bisa merasa bebas dengan dunianya sediri. Ia mulai menekuni dunia gambar sejak berumur 5 tahun hingga sekarang. Ia mengaku tidak pernah merasa bosan untuk menggambar.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

**Dian Kristiani** (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

**Luluk Nailufar** (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

ISBN 978-623-504-731-7 (PDF)

9 786235 047317